

**STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT DI DESA
BUDAYA LUNG ANAI SUKU DAYAK KENYAH LPO, KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan oleh:
Raden Andi Ari Dwi Pranata
2011102415045**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JANUARI 2024**

**STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT DI DESA
BUDAYA LUNG ANAI SUKU DAYAK KENYAH LPO, KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Diajukan oleh:
Raden Andi Ari Dwi Pranata
2011102415045**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JANUARI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI DESA
BUDAYA LUNG ANAI SUKU DAYAK KENYAH LPO, KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR

SKRIPSI

Diajukan oleh:
Raden Andi Ari Dwi Pranata
2011102415045

Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal 19 Januari 2024

Pembimbing



apt. Ika Ayu Mentari M.Farm.
NIDN. 1121019201

Mengetahui,
Koordinator Skripsi



apt. Deasy Nur Chairin Hanifah M.Clin.Pharm.
NIDN. 1123019201

LEMBAR PENGESAHAN

**STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI DESA
BUDAYA LUNG ANAI SUKU DAYAK KENYAH LPO, KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan oleh:
Raden Andi Ari Dwi Pranata
2011102415045**

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 19 Januari 2024**


Penguji I

**Dr. apt. Hasyrul Hamzah, S.Farm, M.Sc
NIDN. 1113059301**


Penguji II



**apt. Ika Ayu Mentari M.Farm
NIDN. 1121019201**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Farmasi**




**(apt. Ika Ayu Mentari M.Farm)
NIDN. 1121019201**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raden Andi Ari Dwi Pranata

NIM : 2011102415045

Program Studi : S1 Farmasi

Judul Penelitian : STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT
OBAT DI DESA BUDAYA LUNG ANAI SUKU DAYAK
KENYAH LPO, KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA,
KALIMANTAN TIMUR

menyatakan bahwa ~~tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi~~ yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam ~~tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi~~ saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Samarinda, 19 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Raden Andi Ari Dwi Pranata

2011102415045

ABSTRAK

Studi etnofarmasi merupakan suatu pendekatan kepada masyarakat lokal yang digunakan untuk menggali informasi tertentu dalam hal pemanfaatan tumbuhan obat. Informasi penggunaan tumbuhan obat dapat dilakukan dengan metode etnofarmasi. Desa Budaya Lung Anai Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki berbagai jenis tumbuhan obat sehingga perlu pendokumentasian dan pelestarian tumbuhan obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, dan cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan untuk pengobatan di Desa Sungai Payang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan deskriptif. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan menggunakan tipe pertanyaan *open-ended*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh suku Dayak Kenyah Lpo di Desa Budaya Lung Anai sebanyak 30 spesies (23 famili) antara lain daun harendong, daun tembakau, biji pinang, akar racun/kedayan, akar kalalawit, daun jambu biji, daun sirsak, kencur, kunyit, jeruk nipis, daun belangla, daun pepaya, daun mekai, buah terong pipit, akar terong pipit dan kuku babi, daun kelor, daun ekor kucing, daun kersen, daun kratom, daun ciplukan, daun salam, daun binahong, daun jarong, daun kumis kucing, daun belimbing wuluh, daun miana, daun beluntas, daun rombusa, daun kokang, dan daun sirih. Cara yang digunakan dalam memperoleh tumbuhan obat oleh suku Dayak Kenyah Lpo yaitu pekarangan (37,8%), hutan (31,1%), ladang (11,1%), rawa (2,2%), dan budidaya (17,8%). Cara dalam mengolah tumbuhan obat yaitu direbus (73,4%), diuapkan (16,7%), langsung dikonsumsi (3,3%), ditempelkan (3,3%), dan dioleskan (3,3%). Adapun cara menggunakan tumbuhan obat yaitu diminum (76,7%), diuapkan (16,8%), dimakan (3,3%), dan ditempelkan (3,3%).

Kata kunci: Etnofarmasi, Desa Budaya Lung Anai, Herbal, Tradisional

ABSTRACT

Ethnopharmaceutical studies are an approach to local communities that is used to explore certain information regarding the use of medicinal plants. Information on the use of medicinal plants can be provided using ethnopharmaceutical methods. Lung Anai Cultural Village, Kutai Kartanegara Regency has various types of medicinal plants so it is necessary to document and preserve medicinal plants. The aim of this research is to determine the types of plants, plant parts, and methods of processing medicinal plants used for treatment in Sungai Payang Village. The method used is quantitative and descriptive. Interviews were conducted in a semi-structured manner using open-ended type of questions. The results of the research show that there are 30 species (23 families) of medicinal plants used by the Dayak Kenyah Lpo tribe in the Lung Anai Cultural Village, including harendong leaves, tobacco leaves, areca nut seeds, poison/kedayan roots, kalalawit roots, guava leaves, soursop leaves, kencur, turmeric, lime, belangla leaves, papaya leaves, mekai leaves, sparrow eggplant fruit, sparrow eggplant roots and pork hooves, moringa leaves, cat's tail leaves, cherry leaves, kratom leaves, ciplukan leaves, bay leaves, binahong leaves, jarong leaves, cat's whisker leaves, starfruit leaves, miana leaves, beluntas leaves, rambusa leaves, cockang leaves, and betel leaves. The methods used to obtain medicinal plants by the Dayak Kenyah Lpo tribe are yards (37.8%), forests (31.1%), fields (11.1%), swamps (2.2%), and cultivation (17, 8%). Methods for processing medicinal plants are boiling (73.4%), evaporating (16.7%), consuming directly (3.3%), sticking (3.3%), and applying topically (3.3%). The ways to use medicinal plants are to drink (76.7%), evaporate (16.8%), eat (3.3%), and stick on (3.3%).

Keywords: Ethnopharmacy, Lung Anai Cultural Village, Herbs, Traditional

PRAKATA

Bismillahirrahmanirahim,

Alhamdulillahirabil'alamin, segala puji bagi Allah Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Studi Etnofarmasi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Budaya Lung Anai Suku Dayak Kenyah Lpo, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Salawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman terang benderang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu apt. Dwi Lestari, S.Farm., M.Si selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Ibu apt. Ika Ayu Mentari, S. Farm., M.Farm selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk mengarahkan dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak apt. Dr. Hasyrul Hamzah, M.Sc selaku Dosen Penguji yang telah membantu dan mengarahkan dan memberikan masukan beserta saran demi kelayakan skripsi ini.
4. Kedua orang tua, Ariyadi dan Rosmini S.H. yang senantiasa memberikan dukungan penuh dan kasih sayang serta selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
5. Bapak Ismail Hang selaku Kepala Adat Desa Budaya Lung Anai yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam proses kegiatan penelitian sehingga data yang dibutuhkan dapat terpenuhi.
6. Bapak Lucas Nay selaku Kepala Desa Budaya Lung Anai yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Desa Budaya Lung Anai.
7. Adela Dea Salsabila yang selalu mendukung dan membantu penulis agar skripsi ini dapat terselesaikan.

Segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah di hadapan Allah Ta'ala. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Samarinda, 15 Januari 2024
Penyusun,

Raden Andi Ari Dwi P.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Pernyataan Keaslian Penelitian.....	v
Abstrak.....	vi
<i>Abstract</i>	vi
Prakata	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran.....	xi
Daftar Singkatan / Istilah	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Hipotesis	2
BAB II METODE PENELITIAN.....	3
2.1 Objek Penelitian.....	3
2.2 Alat dan Bahan.....	3
2.3 Prosedur Penelitian	3
2.4 Analisis Data.....	3
BAB III HASIL PENELITIAN	5
3.1 Jenis-Jenis Tumbuhan Obat	5
3.2 <i>Use Value</i> (UV)	7
3.3 <i>Informant Consensus Factor</i> (ICF).....	8
3.4 <i>Fidelity Level</i> (FL).....	9
3.5 Pemanfaatan Tumbuhan	9
BAB IV PEMBAHASAN.....	12
BAB V PENUTUP	15
5.1 Simpulan	15
5.2 Implikasi	15
DAFTAR RUJUKAN.....	16
LAMPIRAN.....	18
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	30

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis-Jenis Tumbuhan Obat	5
Tabel 3.2 Nilai <i>Use Value</i> (UV)	7
Tabel 3.3 Nilai <i>Informant Consensus Factor</i> (ICF).....	9
Tabel 3.4 Nilai <i>Fidelity Level</i> (FL).....	9
Tabel 3.5.1 Bagian Tumbuhan yang Digunakan	9
Tabel 3.5.2 Cara Memperoleh, Pengolahan, dan Penggunaan Tumbuhan Obat	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.5.1 Grafik Bagian Tumbuhan yang Digunakan	10
Gambar 3.5.2 Grafik Cara Memperoleh Tumbuhan Obat	11
Gambar 3.5.3 Grafik Cara Pengolahan Tumbuhan Obat	11
Gambar 3.5.4 Grafik Cara Penggunaan Tumbuhan Obat	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	18
Lampiran 2. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	19
Lampiran 3. Lembar Konsultasi	20
Lampiran 4. Hasil Uji Turnitin	22
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	24
Lampiran 6. Kuisoner Informan	26
Lampiran 7. Riwayat Hidup.....	35

DAFTAR SINGKATAN / ISTILAH

- et al : et alibi dan lain-lain (pengarang)
FL : Fidelitiy Level
ICF : Informant Consensus Factor
n : Jumlah total responden
N : Jumlah total responden yang menyebutkan tumbuhan yang sama untuk setiap jenis penyakit
Np : Jumlah responden yang melaporkan pemanfaatan tumbuhan obat/penyakit tertentu
Nt : Jumlah taksa yang digunakan/kategori tertentu oleh semua responden
Nur : Jumlah penggunaan spesies tumbuhan untuk setiap kategori penyakit
U : Jumlah informan yang mengetahui/memanfaatkan per spesies
UV : Use Value